

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

DI. Bedadung terletak di Kabupaten Jember Jawa Timur. Aliran sungai Bedadung sering dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, khususnya petani untuk mengairi lahan pertanian mereka. Akan tetapi tidak semua petani memperoleh pasokan air untuk mengairi sawahnya.

Pada kenyataannya, banyak sekali problematika yang terjadi dilapangan. Sehingga air tidak dapat mengalir dibeberapa lahan pertanian yang ada. Adapun problematika yang terjadi antara lain adalah pembagian air yang tidak merata, pencurian air yang dilakukan oleh petani di beberapa tempat, rusaknya saluran irigasi, rusaknya bangunan penunjang saluran irigasi.

Maka dari itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk menjaga dan merawat jaringan, serta bangunan irigasi. Dan meningkatkan produktifitas tanaman. Usaha tersebut meliputi, operasional dan pemeliharaan yang tepat, sehingga sistem jaringan daerah irigasi Bedadung Jember berfungsi secara optimal, dan dapat membantu kesejahteraan petani didaerah tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Seiring rusaknya aset irigasi juga berdampak pada penurunan kondisi dan fungsi aset irigasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah menerapkan manajemen aset. Manajemen aset akan mempermudah kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk memepertahankan kondisi dan fungsi aset irigasi. Berdasarkan pengelolaan manajemen aset dan ruang lingkup manajemen aset yang cukup luas.

Aset irigasi di saluran primer utara Daerah Irigasi Bedadung berjumlah 57 aset (24 bangunan dan 4 saluran). 24 Bangunan irigasi teridir mulai dari bangunan utama hingga bangunan pelengkap. Sedangkan saluran irigasi meliputi 4 Saluran Sekunder.

Permasalahan utama di saluran irigasi Bedadung adalah pembagian air yang tidak merata, pencurian air yang dilakukan oleh petani di beberapa tempat, rusaknya saluran irigasi, rusaknya bangunan penunjang saluran irigasi permasalahan sedimentasi dan tumbuhan liar. Kerusakan juga ditemui pada

beberapa bangunan utama di saluran irigasi. Oleh karena itu pentingnya untuk mengevaluasi aset kinerja dan penentuan skala prioritas untuk maintenance.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Dengan melihat berbagai hal tersebut dan untuk menunjang penyelesaian laporan tugas akhir ini, maka disusunlah rumusan masalah sebagaiberikut :

1. Bagaimana perhitungan penilaian peringkat aset irigasi di Daerah Irigasi Saluran Sekunder Bedadung?
2. Bagaimana menganalisa peringkat aset irigasi di Daerah Irigasi Saluran Sekunder Bedadung?

### **1.4 Batasan**

Beberapa hal yang menjadi batasan dalam studi ini antara lain:

1. Studi ini hanya membahas mengenai aspek prasarana fisik aset irigasi dari enam aspek yang ada. Hal ini disebabkan karena prasarana fisik memiliki bobot terbesar diantara lima aspek lainnya.
2. Penilaian aset menggunakan Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Irigasi Tahun 2023
3. Tidak menghitung sedimentasi dan erosi
4. Tidak membahas efisiensi.
5. Tidak membahas Rencana Anggaran Biaya (RAB)

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil penilaian kinerja aset irigasi di Daerah IrigasiBedadung Kabupaten Jember.
2. Mengetahui hasil pengujian ranking aset irigasi di Daerah IrigasiBedadung Kabupaten Jember.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hal-hal yang didapatkan dari studi diuraikan sebagai berikut:

1. Studi ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam penentuan prioritas perbaikan aset irigasi.

2. Studi ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui informasi mengenai kondisi aset irigasi di Saluran Sekunder Daerah Irigasi Bedadung.
3. Penulis dapat meningkatkan keilmuan dalam bidang irigasi

